

PEDOMAN PELAKSANAAN

AJANG KOMPETISI SENI DAN OLAHRAGA
MADRASAH (AKSIOMA) MI KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2016



PANITIA AKSIOMA KABUPATEN BANYUWANGI

Sekretariat: MIN SOBO Jl. Ikan Wijinongko No.10 Telp. 081336300622
Sobo – Banyuwangi

Pedoman Pelaksanaan Aksioma MI Kabupaten Banyuwangi 2016

halamn: i

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Salah satu faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik baik pada bidang pengetahuan, teknologi, olahraga, seni, bahasa, dan kecakapan, hidup lainnya, perlu ada upaya maksimal baik melalui proses pembelajaran yang bermutu maupun latihan-latihan yang kontinu dan komprehensif. Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) Jenjang MI ini diharapkan dapat dijadikan ajang untuk mengembangkan potensi peserta didik pada bidang olahraga dan seni sebagai instrumen untuk mengukur kompetensi siswa dan mutu madrasah.

Pedoman pelaksanaan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan semua pihak agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara jujur, transparan dan sportif, sehingga tujuan dilaksanakan AKSIOMA ini sesuai dengan tema kegiatan ini yaitu “*Menumbuh kembangkan sikap sportif, kreatif, profesional dalam mewujudkan madrasah berprestasi dan bermartabat*”.

Akhirnya kami haturkan terima kasih atas perhatian, bantuan dan partisipasi semua pihak, semoga AKSIOMA Jenjang MI Tingkat Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016 dapat berjalan dengan baik dan sukses. Aamiin.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
Daftar Isi.....	iii
BAB I	4
PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Kegiatan.....	4
D. Tema Kegiatan.....	5
E. Logo	5
F. Sasaran	6
BAB II.....	7
MEKANISME PENYELENGGARAAN	7
A. Pelaksanaan	7
B. Pembiayaan	7
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
D. Penghargaan dan Hadiah	7
E. Penyelenggara dan Pelaksana	7
F. Penetapan Juara Umum.....	7
G. Juri/Wasit.....	7
H. Protes	8
BAB III.....	9
CABANG SENI DAN OLAH RAGA YANG DIKOMPETISIKAN	9
A. Cabang Seni.....	9
B. Cabang Olah Raga	9
C. Persyaratan Peserta	10
D. Oficial	11
BAB IV	12
PELAKSANAAN PERTANDINGAN	12
BABV.....	13
PENUTUP.....	13
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan mutu dan daya saing pendidikan madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi melalui Bidang Pendidikan Madrasah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah, khususnya dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, seni, dan olahraga.

Diantara kegiatan yang dilakukan adalah menyelenggarakan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tingkat Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016. Ajang ini berupaya memberikan perhatian pada kekuatan jiwa, otot, otak dan seni siswa madrasah dalam mengembangkan kreativitas dan prestasi madrasah. Kompetisi ini juga merupakan salah satu dari proses pembelajaran untuk berekspressi, bertindak sportif serta beraktualisasi diri.

Kompetisi atau lomba ini akan memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepadasesemua siswa madrasah untuk berkompetisi pada berbagai bidang terutama bidang seni danolahraga, selain itu kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah dalammemberikan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa,sebagaimana tertuang pada pasal 12 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20Tahun 2003.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
6. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

C. Tujuan Kegiatan

Secara umum kegiatan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan memberikan wadah bagi peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang seni dan olahraga untuk dapat mengikuti perlombaanatau

pertandingan secara sportif sehingga dapat menyalurkan minat dan bakatnya dengan harapan akan meraih prestasi yang optimal.

Secara khusus kegiatan AKSIOMA ini bertujuan :

1. Meningkatkan prestasi dan prestise dalam bidang seni dan olahraga antar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah, pada di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi;
2. Menumbuhkembangkan budaya kompetisi secara sehat, fair, dan sportif di kalangan peserta didik madrasah;
3. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya untuk dapat beraktualisasi diri;
4. Meningkatkan motivasi pelaksanaan program pembinaan peningkatan prestasi peserta didik sekaligus sebagai sarana apresiasi dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang seni dan olahraga;
5. Meletakkan dasar karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan seni, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan;
6. Menanamkan ukhuwah Islamiyah, solidaritas, dan sportivitas antar keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi;
7. Melahirkan bibit-bibit atlit seni dan olahraga potensial yang dapat dibanggakan untuk mewakili Kabupaten Banyuwangi pada Aksioma Tingkat Provinsi Tahun 2017.

D. Tema Kegiatan

“Menumbuh kembangkan sikap kreatif, profesional dan sportif dalam mewujudkan madrasah berprestasi dan bermartabat”.

E. Logo

Logo berikut ini adalah logo utama Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) Tingkat Kabupaten Jawa Timur Tahun 2016. Adapun panitia daerah diperbolehkan melakukan modifikasi dengan tidak meninggalkan logo utama tersebut.



Makna Logo :

1. Api : Semangat berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dan mencapai cita-cita
2. Obor : Satu kesatuan utuh untuk memperkuat semangat untuk menggapai cita-cita
3. Dua Siswa Memegang Obor Api : Menjunjung tinggi semangat berkompetisi secara sehat dan sportif
4. Warna Merah : Mempresentasikan siswa Madrasah Ibtidaiyah
5. Warna Biru : Mempresentasikan siswa Madrasah Tsanawiyah
6. Warna Abu-abu: Mempresentasikan siswa Madrasah Aliyah

F. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) baik negeri maupun swasta yang memiliki prestasi terbaik di bidang seni dan olahraga sebagai hasil seleksi di tingkat sebelumnya.

BAB II

MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. Pelaksanaan

Kegiatan AKSIOMA MI tingkat Kabupaten Banyuwangi adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang merupakan utusan KKM Kecamatan. Jenis cabang seni dan olah raga yang dipertandingkan sebagaimana tercantum dalam bab III buku pedoman ini.

B. Pembiayaan

Biaya Pelaksanaan AKSIOMA MI tingkat Kabupaten Banyuwangi berasal dari KKM Kabupaten Banyuwangi dan dari pihak lain yang tidak mengikat.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan AKSIOMA 2016 akan dilaksanakan di Kabupaten Banyuwangi pada hari rabu dan kamis, tanggal 14 s.d.15 Desember 2016.

D. Penghargaan dan Hadiah

1. Penghargaan akan diberikan kepada setiap pemenang.
2. Penghargaan pemenang berupa medali (emas, perak dan perunggu) dan sertifikat juara. Juara Harapan 1, 2 dan 3 memperoleh penghargaan sertifikat juara.

E. Penyelenggara dan Pelaksana

1. Penyelenggara AKSIOMA MI 2016 adalah Bidang Pendidikan Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
2. Pelaksana AKSIOMA 2016 adalah Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKM) MI dan Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Kabupaten Banyuwangi
3. KKMI di tiap-tiap Kecamatan dapat membentuk panitia pelaksana di daerah masing-masing

F. Penetapan Juara Umum

Juara Umum berdasarkan akumulasi medali yang diperoleh setiap kontingen Kecamatan. Prioritas Perhitungan medali diurutkan mulai medali emas, selanjutnya perak dan perunggu.

G. Juri/Wasit

1. Mampu dan menguasai cabang yang dilombakan;
2. Berlaku adil dan tidak memihak kepada sipapun;
3. Bersedia melaksanakan tugas sesuai jadwal lomba/pertandingan;
4. Induk organisasi/pengda sesuai dengan cabang olah raganya;

5. Memberikan hasil penilaian/penjurian yang dilakukan kepada Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bayuwangi.

H. Protes

1. Protes menyangkut hasil perlombaan dapat diajukan paling lambat 30 menit setelah hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh announcer.
2. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau tim manajer atas nama atlet tersebut kepada wasit. Kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia hakim.
3. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, si pengaju protes dapat naik banding ke pada panitia hakim.
4. Protes diajukan secara tertulis oleh official dengan mengajukan protes disertai uang Rp.1.000.000.-(*satu juta rupiah*).

BAB III

CABANG SENI DAN OLAH RAGA YANG DIKOMPETISIKAN

A. Cabang Seni

1. MTQ

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

2. Pidato Bahasa Indonesia

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

3. Pidato Bahasa Arab

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

4. Pidato Bahasa Inggris

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

5. Lukis Kaligrafi

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

6. Tahfidz

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

7. Baca Puisi

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

B. Cabang Olah Raga

1. Atletik

Perorangan putera dan puteri Lari 60 m untuk jenjang MI

2. Bulu Tangkis

Tunggal putera dan tunggal puteri untuk jenjang MI

3. Tenes Meja

Tunggal putera dan tunggal puteri untuk jenjang MI

4. Catur

Perorangan Putera dan Puteri untuk jenjang MI

Adapun rincian cabang seni dan olahraga yang dipertandingkan adalah sebagai berikut:

NO	MTQ	MI			+ OFF	JML
		L	P	JM L		
1	MTQ	1	1	2	2	3
2	KALIGRAFI	1	1	2	2	3
3	PIDATO BHS INDONESIA	1	1	2	2	3
4	PIDATO BAHASA ARAB	1	1	2	2	3
5	PIDATO BAHASA INGGRIS	1	1	2	2	3
6	TAHFID	1	1	2	2	3
7	BACA PUISI	1	1	2	2	3

8	ATLETIK (LARI 60 M)	1	1	2	2	3
9	BULUTANGKIS	1	1	2	2	3
10	TENES MEJA	1	1	2	2	3
11	CATUR	1	1	2	2	3
	TOTAL	11	11	22	22	44×24=1056

C. Persyaratan Peserta

1. Persyaratan Umum

Peserta kegiatan Aksioma MI Tahun 2016 adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Banyuwangi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa Madrasah yang tahun pelajaran 2016/2017 menduduki kelas: 3, 4, 5 (MI), yang dinyatakan dengan pernyataan Kepala Madrasah dan disertai bukti fotokopi raport semester Genap tahun pelajaran 2015/2016;
- b. Berusia maksimal: 13 tahun (MI) pada Tanggal 31 Desember 2016 yang dibuktikan dengan Akte Kelahiran asli dan fotokopi yg dilegalisir;
- c. Bebas dari penyalahgunaan narkoba;
- d. Peserta belum pernah meraih emas pada event dan jenjang yang sama (AKSIOMA) sebelumnya pada tingkat provinsi
- e. Bukan atlet yang berasal dari sekolah binaan PPLP;
- f. Peserta tidak sedang mengikuti pelatnas;
- g. Diusulkan oleh KKM Kecamatan dengan mengisi formulir terlampir;

2. Persyaratan Administratif (akan diverifikasi dan divalidasi)

- a. Foto copy raport terakhir (semester Genap tahun pelajaran 2015/2016) yg dilegalisir;
- b. Foto copy Akte kelahiran;
- c. Menyerahkan pas photo (terbaru) berukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar;

3. Identitas Peserta

Peserta kompetisi harus mengisi identitas dengan jelas, sebagai berikut:

- a. Jenjang
- b. Cabang seni dan olahraga yang diikuti.
- c. Nama lengkap
- d. Jenis kelamin
- e. Tempat/ tanggal Iahir
- f. Tinggi dan berat badan
- g. Kelas
- h Tahun Pelajaran
- i. Nama dan alamat madrasah
- j. Nama kepala madrasah

4. Persyaratan Teknis.

Peserta wajib membawa perlengkapan/peralatan lomba/pertandingan sesuai dengan cabang lomba/pertandingan yang diikuti, kecuali perlengkapan/peralatan lomba yang telah disediakan oleh panitia.

5. Keabsahan Peserta

Keabsahan peserta dibuktikan dengan penerbitan *ID Card / nomor* yang dikeluarkan dan disahkan oleh panitia. Verifikasi peserta dapat dilakukan setiap sebelum perlombaan atau pertandingan dilaksanakan

D. Oficial

1. Oficial

- a. Membawa surat tugas dari KKM Kecamatan masing-masing;
 - b. Membawa pas foto berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 1 (satu) lembar;
 - c. Jumlah oficial sesuai tabel bagian B di atas.
2. Tugas oficial adalah membawa seluruh kelengkapan administrasi peserta pertandingan/ perlombaan dan mengikuti seluruh acara kegiatan pertandingan/perlombaan.

BAB IV

PELAKSANAAN PERTANDINGAN

A. Pendaftaran Peserta

Untuk mengikuti AKSIOMA Tahun 2016 agar melaksanakan pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pendaftaran peserta ditujukan kepada :

Panitia Pelaksana AKSIOMA MI 2016 Tingkat Kabupaten Banyuwangi

Sekretariat : MI NEGERI SOBO

Jl. Ikan Wijinongko No.10 Sobo – Banyuwangi

Telepon : 081336300622. E-mail: aksiomami2016@gmail.com;

2. Pendaftaran harus menyebutkan cabang seni dan olahraga dan kategori pertandingan yang diikuti (formulir terlampir)
3. Pendaftaran paling akhir tanggal 10 Desember 2016

B. *Technical Meeting*/Penjelasan Teknis

1. Empat hari sebelum pelaksanaan pertandingan seni dan olahraga akan diselenggarakan *technical meeting*/penjelasan teknis umum di masing-masing cabang seni dan olahraga. Diharapkan seluruh ofisial hadir.
2. *Technical meeting*/penjelasan teknis tidak membahas keabsahan peserta dan tidak ada lagi perubahan nama-nama dan nomor lomba/tanding.
3. *Technical meeting*/penjelasan teknis hanya akan membahas teknis pelaksanaan perlombaan/pertandingan.
4. *Technical meeting* dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 10 Desember 2016, tempat MI Negeri Sobo.

C. Sanksi

Apabila terjadi pelanggaran dalam pemalsuan dokumen atau bentuk lainnya maka peserta didiskualifikasi dan KKMI Kecamatan, Kepala madrasah dan pihak lain yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

D. Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dan tercantum dalam panduan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri, yang memiliki kekuatan hukum yang sarna dengan pedoman ini.

BABV

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan AKSIOMA MI Tahun 2016 ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuhdisiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami petunjuk teknis ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan AKSIOMA ini mencapai hasil secara optimal

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan ditentukan kemudian oleh Panitia Penyelenggara. Menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan AKSIOMA di tahun-tahun mendatang.

Semoga petunjuk teknis ini dapat membantu petugas dalam mencapai sasaran yang diharapkan.



Lampiran 1

CABANG SENI MTQ

A. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri perwakilan kecamatan jenjang MI;
2. Perlombaan dilaksanakan 1 (hari) hari;
3. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 60 menit sebelum pelaksanaan lomba;
4. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Maqro' yang dibaca pilihan sendiri (MI),
7. Tanpa mengucapkan salam;
8. Durasi lomba MTQ maksimal 7 menit;
9. Indikator lampu: **Kuning Pertama**: persiapan baca, **Hijau**: mulai membaca, **Kuning Kedua**: Persiapan untuk mengakhiri bacaan dan **Merah** : waktu habis (peserta mengakhiri bacaan);
10. Peserta lomba berbusana muslim/muslimah, rapi dan sopan;
11. Tim juri menentukan juara I, II, III dan Harapan I, II, III (putera) dan Juara I, II, III dan Harapan I, II, III (puteri);
12. Keputusan dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.

B. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 4 (empat) aspek sebagai berikut:

1. Lagu dan suara
2. Tajwid
3. Makharijul Khuruf/Fashahah
4. Adab/Kesopanan

C. Protes

1. Protes dalam hal non teknis hanya dapat diajukan kepada panitia penyelenggara;
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak;
3. Protes dalam hal teknis dapat disampaikan kepada panitia penyelenggara.

D. Technical Meeting

Technical meeting (pertemuan teknis) dilaksanakan 4 (empat) hari sebelum perlombaan/pertandingan dimulai dan diikuti oleh official

E. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 2

CABANG SENI PIDATO 3 BAHASA (BAHASA INDONESIA, BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS)

A. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri jenjang MI perwakilan kecamatan;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba;
4. Setiap peserta kompetisi menyampaikan pidato dalam waktu maksimal 7 menit;
5. Peserta yang menyampaikan pidato melebihi waktu yang telah ditentukan akan dikenakan pengurangan nilai;
6. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen;
7. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
8. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir;
9. Peserta tidak diperkenankan menggunakan teks;
10. Pengeras suara hanya digunakan untuk pengumuman dan pemanggilan peserta;
11. Indikator lampu: **Hijau**: mulai; **Kuning**: waktu kurang 3 menit, dan **Merah** : waktu habis (peserta mengakhiri lomba);
12. Peserta lomba berbusana muslim/muslimah, rapi, dan sopan.;
13. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia;
14. Peserta dilarang membawa HPke dalam ruangan lomba;
15. Para ofisial dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba kecuali ada kepentingan mendesak dan atas izin panitia;
16. Tim juri menentukan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putera) dan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (puteri). Apabila terjadinilai yang sarna, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkannilai tertinggi dalam penguasaan materi;
17. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapatdiganggu gugat.

B. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima)unsur nilai sebagai berikut:

1. Penguasaan materi
2. Sistematika dan isi
3. Kaidah dan gaya bahasa
4. Vokal/Intonasi/aksentuasi
5. Keserasian/kesopanan

C. Tema dan Naskah Pidato

1. Tema Pidato

a. Pidato Bahasa Indonesia

- 1) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)bagi siswa madrasah;
- 2) Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru;
- 3) Rajin menuntut ilmu demi masa depan cemerlang;
- 4) Jadikan IT sebagai sahabat kreatif ;
- 5) Penyalahgunaan narkoba dapat merusakjiwa dan raga;

b. Pidato Bahasa Arab

- 1) Membangun generasi muda yang sukses, sehat dan berakhlaql karimah;
- 2) Bahaya narkoba bagi kelangsungan hidup bangsa dan Negara;
- 3) Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
- 4) Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru;
- 5) Pergaulan tetap Islami tidak dibatasi waktu dan ruang;

a. Pidato Bahasa Inggris

- 1) Peranan alumni madrasah dalam pembangunan bangsa dan negara;
 - 2) Peran madrasah dalam pergantian kepemimpinan nasional;
 - 3) Pergaulan Islami tetap tidak dibatasi waktu dan ruang;
 - 4) Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru;
 - 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat dan bebas narkoba;
2. Naskah Materi Pidato (Pidato Resmi)
- a. Peserta wajib memilih salah satu dari lima tema pidato;
 - b. Naskah Pidato diserahkan kepada panitia dan juri pada saat lomba dilaksanakan dalam bentuk 3 dokumen print out;
 - c. Naskah pidato maksimal 15 halaman (bahasa Indonesia/bahasa Inggris/bahasa Arab).

D. Protes

1. Protes dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara;
2. Keputusan wasit yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak;
3. Protes dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

E. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan teknik) dilaksanakan 4 (empat) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh ofisial.

H. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 3

LUKIS KALIGRAFI

A. Ketentuan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri MI perwakilan kecamatan;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan lomba;
3. Penentuan nomor dan tempat duduk tiap peserta melalui undian sebelum lomba dimulai;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Materi (lafadz) berupa ayat-ayat al Quran atau Hadits yang terdiri dari 4 macam (terlampir);
6. Aliran yang digunakan adalah aliran kontemporer dengan standar penilaian 60% lukis dan 40% kaligrafi.
7. Seluruh peserta bebas menentukan sendiri dari 4 materi yang telah disediakan.
8. Setiap peserta menempati tempat duduk tersendiri sesuai dengan nomor yang diperoleh;
9. Lukis kaligrafi dibuat pada kertas gambar berukuran 50cm x 60 cm (untuk tingkat MI); kertas disediakan panitia;
10. Peserta membawa sendiri crayon dan seluruh peralatan lukis kaligrafi yang diperlukan;
11. Peserta tingkat MI melukis menggunakan “**crayon**” dengan merk dagang “**Faber Castel**”
12. Peserta dilarang membawa **mal/patron** berbentuk apapun ke dalam lokasi lomba;
13. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan;
14. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba;
15. Official atau Peserta dilarang mengambil gambar/foto karya peserta sebelum acara lomba selesai;
16. Peserta dilarang melihat-lihat hasil karya peserta lain selama acara lomba berlangsung;
17. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia;
18. Para official dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba;
19. Karya dibuat pada saat lomba berlangsung di tempat yang telah ditentukan;
20. Waktu berkarya pukul 07.00 sd 14.00 (maksimal 6 jam);
21. Peserta yang terlambat diperbolehkan mengikuti lomba tanpa mendapatkan tambahan waktu;
22. Bagi peserta yang belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam batasan waktu yang ditentukan, diberi toleransi tambahan waktu 10 (sepuluh) menit;.
23. Tim juri menentukan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putera) dan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (puteri) dengan penilaian dimulai dari proses sampai dengan hasil karyanya. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam kekayaan imajinasi atau kreativitas;
24. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

B. Materi

1. Tingkat MI

- a. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
- b. حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ
- c. الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ
- d. النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

C. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut :

1. Kebenaran tulisan dan bacaan
2. Kekayaan imajinasi atau kreativitas

3. Tata Warna
4. Komposisi
5. Kebersihan

D. Protes

1. Protes dalam hal non tehnis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara;
2. Keputusan wasit yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak;
3. Protes dalam hal tehnis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

E. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan tehnik) dilaksanakan 4 (empat) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

H. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat padasaat *technical meeting*.

Lampiran 4

CABANG SENI TAHFIDZ

A. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri jenjang MI perwakilan kecamatan;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Maqro' yang dibaca oleh peserta: jenjang MI = **2 juz** (juz 1 dan 30)
7. Tanpa mengucapkan salam;
8. Durasi lomba Tahfidz maksimal 15 menit;
9. Indikator lampu: **Hijau**: mulai, **Kuning**: waktu kurang 3 menit, dan **Merah**: waktu habis (peserta mengakhiri lomba);
10. Peserta mengambil amplop dari juri yang berisi 5 (lima) soal.
11. Peserta mengulang dan melanjutkan soal dari juri.
12. Peserta yang melakukan kesalahan akan diperingatkan dengan tanda bel, apabila dalam 1 (satu) soal salah maka akan diberi kesempatan untuk memperbaiki sebanyak 3 (tiga) kali. Kesalahan yang dilakukan peserta diberi kesempatan sampai dengan 3 (tiga) soal apabila sudah terjadi kesalahan dalam 3 soal tersebut maka peserta dianggap selesai.
13. Peserta berbusana muslim/muslimah, rapi dan sopan;
14. Tim juri menentukan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putera) dan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (puteri). Apabila terjadi nilai yang sarna, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan suara/vocal;
15. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

B. Kriteria Penilaian

1. Lagu dan suara
2. Tajwid
3. Makhorijul Huruf/Fashohah
4. Kesopanan
5. Tahfid (Hafalannya)

D. Protes

1. Protes dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak
3. Protes dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

E. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan tehnik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

H. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 5

CABANG SENI BACA PUISI

A. Batasan Pengertian

Lomba puisi merupakan sebuah wadah kegiatan kompetitif berapresiasi sastra dengan gaya, suara dan kebebasan dalam membawakannya.

B. Ketentuan Teknis

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri jenjang MI perwakilan kabupaten/kota;
3. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Tanpa mengucapkan salam;
7. Durasi lomba maksimal 10 menit;
8. Indikator lampu: **Hijau**: mulai, **Kuning**: waktu kurang 3 menit, dan **Merah**: waktu habis (peserta mengakhiri lomba);
9. Peserta berbusana muslim/muslimah sesuai tema;
10. Tim juri menentukan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putra) dan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putri). Apabila terjadi nilai yang sarna, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan suara/vocal;
11. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

C. Persyaratan teknis

1. Setiap peserta membaca salah satu puisi yang menjadi pilihannya, yaitu:

Pilihan :

- a. *Bait Sajak Buat Ibu*, karya Kusnan
 - b. *Terima kasih Guru*, karya Chairil Anwar
 - c. *Guru Pahlawanku*, karya Upee
2. Pembacaan puisi disampaikan diatas panggung (membawa teks)
 3. Pembacaan puisi tanpa memakai alat penguat suara.

D. Kriteria penilaian:

1. Ekspresi, Penghayatan,
2. Teknik vocal (suara,intonasi,aksentuasi,artikulasi)
3. Gaya /penampilan

BAIT SAJAK BUAT IBU

Oleh Kusnan

Tetes-tetes darah...keringat dan air matamu
Cukup sudah menorehkan
Prasasti-prasasti indah di hidupku-
Menggenapi di setiap celah ruang dan waktu

Gumam doa tulus nan sederhanaamu
Juakeriput di kening 'tuk menata asa
Demi anak-anakmu
'tlah menjadi saksi –
Pada hamparan permadani indah beranda syurga

Akhirnya.....

Maafkan bila belum sempurna baktiku padamu
Saat renta usia menjemputmu....ibu, Maafkan kami anak-anakmu
Selamat jalan.....ibu
Merengkuh jalan panjang menuju haribaan-Nya
..... Tuhan Semesta Jagad Raya

Yakinlah suatu saat bersama takdir , nanti
Kita 'kan tersenyum bersama semerbak harum surga
Amien.....

Terima kasih, guru
Oleh: Chairil Anwar

Terima kasih, guru
Untuk teladan yang telah kau berikan
Aku selalu mempertimbangkan semua yang kau ajarkan
Dan merefleksikan itu semua pada karakter dan pribadiku

Aku mau menjadi sepertimu
Pintar, menarik, dan gemesin,
Positif, percaya diri, protektif

Aku mau menjadi sepertimu
Berpengetahuan, pemahaman yang dalam
Berpikir dengan hati dan juga kepala
Memberikan kami yang terbaik
Dengan sensitif dan penuh perhatian

Aku mau menjadi sepertimu
Memberikan waktumu, energi dan bakat
Untuk meyakinkan masa depan yang cerah
Pada kita semua.

Terima kasih, guru
Yang telah membimbing kami
Aku mau menjadi sepertimu

GURUKU PAHLAWANKU

Oleh Upee

Andai kata matahari tiada
Dunia akan beku dan bisu
pelangi tiada akan pernah terpancar
kehidupan tiada akan pernah terlaksana
Disaat titik kegalauan menghampiri
Terlihat setitik cahaya yang kami cari
Yang nampak dari sudut-sudut bibirmu
Dan gerak-gerik tubuhmu
Engkau sinari jalan-jalan kami yang buntu
Yang hampir menjerumuskan masa sepan kami
Engkau terangi kami dengan lentera ilmu mu
Yang tiada akan pernah sirna di terpa angin usia

Guru.....

Engkau pahlawan yang tak pernah mengharap balasan
Disaat kami tak mendengarkan mu
Engkau tak pernah mengeluh dan menyerah
Untuk mendidik kami
Darimu kami mengenal banyak hal
Tentang mana warna yang indah
Tentang garis yang harus di lukis
Juga tentang kata yang harus dibaca
Engkau membuat hidup kami berarti

Guru.....

Tiada kata yang pantas kami ucapkan
Selain terimakasih atas semua jasa-jasa mu
Maafkan kami bila telah membuatmu kecewa
Jasa-jasa mu akan kami semat abadi sepanjang hidup kami
Terimakasih guruku, engkau pahlawan ku

D. Protes

1. Protes dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak
3. Protes dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

E. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan teknik) dilaksanakan 4 (empat) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

H. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 6

CABANG OLAHRAGA ATLETIK

A. Peraturan Kompetisi

1. Kompetisi diselenggarakan dengan menggunakan peraturan perlombaan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)
2. Semua peserta dianggap telah mengetahui dan memahami serta mengerti isi dari peraturan tersebut.

B. Nomor Kompetisi

1. Perorangan Putra
Lari 60 m untuk jenjang MI
2. Perorangan putri
Lari 60 m untuk jenjang didik MI

C. Medali yang diperebutkan

1. Perorangan Putra jenjang MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
2. Perorangan Putri jenjang MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

D. Penentuan Lintasan dan Giliran Lomba

Penentuan lintasan dan urutan giliran lomba atlet kompetisi ditentukan dengan undian oleh panitia

E. Pemanggilan Atlit

1. Pemanggilan peserta untuk memasuki arena perlombaan akan dilakukan dari tempat roll call.
2. Untuk seluruh nomor lintasan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan pemanggilan terakhir 20 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 10 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.
3. Roll Call untuk peserta.
 - a. Tempat roll call berada di sekitar stadion atletik. Bila nama peserta dipanggil oleh panitia pelaksana lomba, mereka diharuskan menunjukkan kartu identitas peserta nomor BIB, sepatu perlombaan/spikes, tas lapangan, kepada panitia petugas roll call.
 - b. Nomor BIB, tiap - tiap peserta diharuskan menggunakan 2 (dua) nomor BIB yang masing - masing satu dipasang di dada dan di punggung. Nomor tidak diperkenankan dilipat-lipat.
 - c. Para ofisial, pelatih dan pendamping tidak diperkenankan mendampingi pesertanya masuk ke dalam lapangarr/lintasan.
4. Keterangan panggilan:
 - a. Panggilan kesatu peserta pelatih diharuskan membubuhkan tanda (V) di depan nama peserta sebagai tanda hadir.
 - b. Panggilan kedua peserta diharuskan masuk ruangan roll call.

Cara memperkenalkan peserta di lapangan.

Bila atlet disebutkan namanya oleh anouncer / penyiar atlet diharuskan maju selangkah dengan melambaikan tangannya kepada penonton.

F. Protes

1. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam waktu 30 menit setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh anouncer / panita lomba.
2. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh peserta yang bersangkutan atas nama peserta tersebut kepada wasit disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu. Kemudian wasit akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia Hakim.
3. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, si pengaju protes dapat naik banding kepada dewan hakim.

G. Pakaian

1. Seragam pakaian kompetisi atletik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam daerah/kontingen yang bersangkutan.
2. Para atlet kompetisi diwajibkan memakai pakaian olahraga yang bersih dan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu jalannya perlombaan. Pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang tidak transparan. Sekalipun dalam keadaan basah, dengan warna dasar depan dan belakang wajib sarna.
3. Atlet perempuan menggunakan training panjang, kaos lengan dibawah siku atau lengan panjang dan berjilbab.
4. Bagi peserta yang menggunakan sepatu spikes, panjang paku spikes tidak boleh melebihi 9 mm.

H. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

I. Penutup

Hal hal lain yang belum tercantum dalam peraturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

Lampiran 7

CABANG OLAH RAGA TENIS MEJA

A. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PB. PTMSI).
2. Seluruh peserta dianggap sudah mengerti tentang peraturan yang berlaku secara nasional.

B. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari tim di wilayah kecamatan se Kab. Banyuwangi.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card/nomor yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross ceck ID Card/nomor dengan data oleh panitia.

C. Ketentuan Pertandingan

1. Nomor Pertandingan
 - a. Tunggal Putra (1 orang)
 - b. Tunggal Puteri (1 orang)
2. Peralatan Pertandingan
 - a. Meja Pertandingan : Lokal
 - b. Bola : DHS (warna orange)
3. Sistem Pertandingan
 - a. Menggunakan sistem gugur
 - b. Service dilakukan 2 kesempatan
 - c. Sistem score Rally Point
 - d. Score sampai 11, jika terjadi 10-10 dilanjutkan tambahan angka selisih 2 dengan 1x pindah
 - e. Sistem permainan score sampai 3x kemenangan apabila terjadi 2-1 / 2-2 ditambah 1 set
 - f. Apabila bet menyentuh meja, maka dinyatakan score pindah ke lawan
 - g. Time out dilakukan pada setiap akhir set dengan waktu 2 menit
 - h. Ketentuan lain ditentukan pada pelaksanaan technical meeting .
4. Service
 - a. Service dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku: Dilambungkan setinggi 16 cm diatas telapak tangan; posisi bola di atas belakang perpanjangan meja.
 - b. Saat service , posisi bet harus tetap di atas permukaan perpanjangan belakang meja.
 - c. Setelah bola dilambungkan hingga turun dan dipukul bola tidak boleh dihalangi/terhalang oleh bagian tubuh dan tangan bebas, pelaku service (sekitar badan mulai dari bahu hingga pinggang antara badan pelaku dan kedua ujung net). Sehingga penerima dengan jelas melihatbola turun dan dipukul.

Lampiran 8

CABANG OLAH RAGA BULU TANGKIS

A. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI).
2. Seluruh peserta dianggap sudah mengerti tentang peraturan yang berlaku secara nasional.

B. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari tim di wilayah kecamatan se Kab. Banyuwangi.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card/nomor yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross ceck ID Card/nomor dengan data oleh panitia.

C. Ketentuan Pertandingan

1. Nomor Pertandingan
 - a. Tunggal Putra (1 orang)
 - b. Tunggal Puteri (1 orang)

D. Scoring System

1. Pertandingan menggunakan score 21 x 3 rally point, dengan prinsip *The Best of Three Games*.
2. Apabila kedudukan 20 sarna, maka yang memperoleh 2 angka berturut sebagai pemenang.
3. Apabila kedudukan 29 sarna, maka yang mencapai angka 30 sebagai pemenang.

E. Interval

1. Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik.
2. Sebelum melanjutkan game kedua dan game ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi.

F. Cidera

1. Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
2. Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut pada batas normal.
3. Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin referee.

G. Protes

1. Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Protes menyangkut non teknis tidak dilayani

H. Medali

1. Perorangan Putera untuk MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

I. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

I. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 9

CABANG OLAH RAGA CATUR

A. Peraturan Pertandingan

1. Sistem yang digunakan adalah system Swiss 7 Babak. Sistem ini adalah system dimana menang atau kalah terus main 7 kali.
2. Pemain bermain dengan jam catur dengan lama waktu berfikir 1 menit dengan lama waktu bertanding adalah 40 menit. Jika dalam 1 menit berfikir pemain tidak menjalankan bidak maka pemain dinyatakan kalah.
3. Apabila waktu habis dan pertandingan belum selesai, maka penentuan pemenang berdasar nilai buah catur yang masih ada yaitu :
 - a. Pion atau tidak = 1
 - b. Kuda = 3
 - c. Gajah = 3
 - d. Benteng = 5
 - e. Patih = 9
4. Penentuan Juara :
 - a. Peringkat pemain berdasarkan point hasil pertandingan. Dengan Ketentuan :
 - 1) Menang = 1
 - 2) Seri/Remis = $\frac{1}{2}$ (satu per dua)
 - 3) Kalah = 0
 - b. Jika Total point sama, pemenang ditentukan dengan pertandingan tambahan.
5. Pemain Putih wajib menyediakan catur.
6. Dilarang menyentuh papan dan bidak lawan saat pertandingan.
7. Dilarang menghina pemain lawan.
8. Jika HP bunyi, maka pemain diskualifikasi.
9. Maksimal menunggu pemain lawan setelah keluar pairing adalah 5 menit. Jika lebih dari batas waktu maka pemain yang menunggu dinyatakan menang WO.
10. Dilarang merokok.
11. Dilarang berisik saat pertandingan.
12. Peraturan masih dapat berubah.
13. Peserta diwajibkan membawa 1 papan catur.

B. Nomor-nomor yang Dipertandingkan :

1. Tunggal putra
2. Tunggal putri

C. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari tim di wilayah kabupaten Banyuwangi.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross ceck ID Card dengan data oleh panitia.

D. Protes

1. Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Protes menyangkut non teknis tidak dilayani

E. Medali

Pedoman Pelaksanaan Aksioma MI Kabupaten Banyuwangi 2016

halamnn: 30

1. Perorangan Putera untuk MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
2. Perorangan Puteri untuk MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

F. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

G. Ketentuan Lain

1. Jika ada konflik hanya boleh diselesaikan oleh wasit saja. Pihak pemain putih maupun hitam dilarang ikut campur.
2. Pemenang diambil 3 terbaik dari ranking point.
3. Penonton tidak boleh didekat pemain

H. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

SUSUNAN PANITIA

PENANGGUNG JAWAB	:	Kepala Kankemenag	
PENASIHAT		1 Kasi Pendma Kankemenag Kab. Bwi	
		2 Ketua Korwas MI Kab. Banyuwangi	
		3 Ketua KKMI Kab. Banyuwangi	
KETUA 1	:	KUSWANTO, S.Pd	MIN SONGGON
KETUA 2	:	SUYANTO, S.Pd	MI RAUDLOTUL ULUM BWI
SEKRETARIS		1 BAMBANG HARWONO	MIN SONGGON
		2 WAHYU HADI M, S.Pd	MI AN NAJAHIIYAH KABAT
BENDAHARA		1 YUYUN WIDI KINARNI	MI ANNIDHOM GENTENG
		2 SITI MUANIFAH, S. PdI	MI NEGERI JAJAG
KOORDINATOR BIDANG			
A. (Publikasi/Dokumentasi)	2	KHOIRUL ANWAR, S.Pd	MI CLURING
B. (Upacara)	3	FATHUR ROCHMAN, S.Pd,	MIN SOBO BWI
C. (Lomba/Olahraga)	4	YOYOK TRIAWAN, S.PdI	MI MIF ULUM SILIRAGUNG
D. (Lomba/Seni)	5	NUR TAMAMI, S.PdI	MI SILAHUL MUSLIMIN
E. (Akomodasi, Perlengkapan)	6	AYATULLOH HUMAINI	MI GLENMORE
F. (Komsumsi)	7	YUNI FATATI H. S,PdI	MIN SOBO BWI
G. (Humas)	8	SUNHAJI, S.Pd	MI AN NAJAHIIYAH KABAT
SEKSI-SEKSI			
Sie Publikasi/			
A Dokumentasi		1 ARIFURROHMAN, S. Pd	MI ISLAMIYAH GLENMORE
B Sie Upacara, Pawai		1 MUH. NUR HABIBI, S. Pd	MI DAKWATUL KHOIRIYAH
		2 ABDURROHMAN, S.Pd	MI DAKWATUL FALAH
		3 IMAM BAEDLOWI, S.PdI	MI AL MA'ARIF SRONO
C Sie Lomba			
Bidang Olahraga			
1. Tenes Meja			
Pa/pi		1 BAHRUDIN, S.Pd	MI NAHDLOTUSSUBBAN
		2 AHMAD FATHONI, S. Pd	MI SEMPU
		3 ASENAM	MI KALIPURO
		4 RIFKI ALFA HIDAYAT,	MI DARUL FALAH KABAT
2. Bulu Tangkis			
Pa/pi		1 AH. YUSRI AMIN, S.Pd	MI DARUL HUDA GIRI BWI
		2 RUSDAN HAKIM, S.Pd.I	MI TARBIYATUL MUBTADIIN
		3 ABDUL HAFID, S. Pd	MI KEC SONGON

	4	SUYITNO	MI SINGOJURUH
4. Lari sprint			
Pa/pi	1	MASHURI, S. Pd	MINA KEBONSARI CLURING
	2	NUR HANAN, S.Pd	MI THORIKUNNAJAH
	3	RUDI HARIYANTO	MI ISLAMİYAH
	4	ABDUL QODIR, S. Pd.	MI KALIPURO
7. Catur			
Pa/pi	1	SUGIYANTO, S. Pd	MI AL FAJAR TEGALDLIMO
	2	MAHMUDAH, S. Pd	MI KALIPURO
D Sie Lomba			
Bidang Seni			
9. MTQ			
Pa/pi	1	IMAM MUSTAQIM, S.Pd	MI MAMBA'UL HUDA
	2	IMAM MUSLIH, S.Pd.I	MI CLURING
10. Baca Puisi			
Pa/pi	1	NUR FARIDA	SRONO
	2	WAHYU PRAHARI NINGSIH	MI SYAMSUL HUDA
11. Kaligrafi			
Pa/pi	1	UBAID ZIDNI, S.Pd	MI KEC. ROGOJAMPI
	2	IHRUM KUDORI	MUNCAR
13. Pidato 3 Bahasa			
Bahasa Indonesia			
Pa/Pi	1	ALI MASYHURI, S. PdI	MI MIFTAHUL KHOIROT
	2	DEWI NURYATI	MI AT TAUHIDIYAH
Bahasa Arab			
Pa/pi	1	IMRON MUHAIROJI, S.Pd	MI NU 2 PURWOHARJO
	2	SUBANDI	SINGOJURUH
Bahasa Inggris			
Pa/pi	1	ALI SAUKI	MI SINGOJURUH
	2	ENI FITRIYA, S. Pd	MI DARUL ULUM GIRI
Tahfid			
Pa/pi	1	YAHYA SUDARSONO	MI NURUL HUDA SINGOJURUH
	2	AHMAD MAHFUD ZEIN	MI GENTENG
E Sie Perlengkapan Akomodasi,			
	1	IDHAM KHOLID, A.Ma.Pd	MI MAMBA'UL HUDA GIRI
	2	NUR HASAN, S.Pd	MI TORIQUN NAJAH
F Sie Konsumsi			
	1	NINA FEBRIYANTI, S. Pd	MI MIFTAHUL ULUM SRONO
	2	AGUS SANTOSO	MI DARUL HIKMAH
	3	NOVITA SAHARAWATIE	MI NU1 KRADENAN P

G Sie Humas

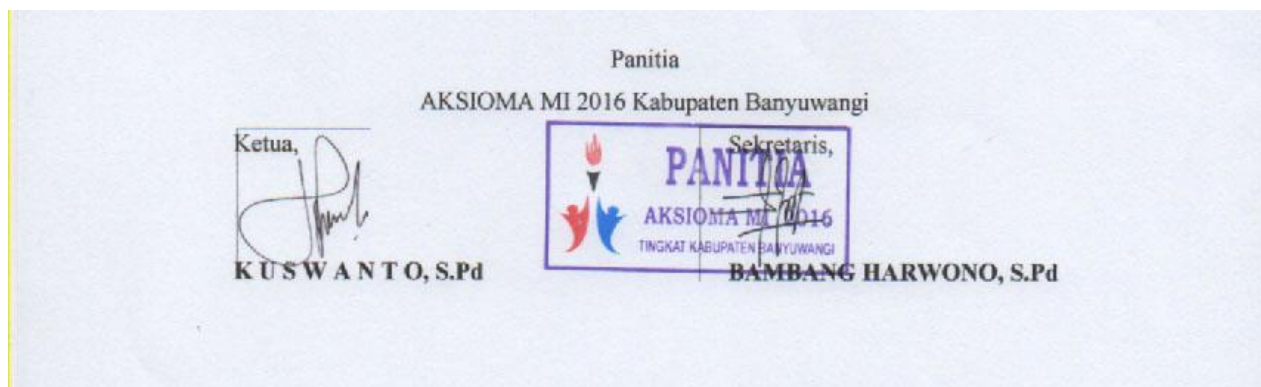
- 1 MUH. FERI ROSYANDI
- 2 HADIYUL, S.Pd.I

MI AL IHSAN GENTENG
MI GIRI

Lampiran 11

JADWAL KEGIATAN AKSIOMA MI KE-5

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	JENIS KEGIATAN/LOMBA	TEMPAT	KET.
1	Rabu, 14/12/2016	07.00 - 09.00	Kedatangan dan Persiapan Peserta	GOR Banyuwangi	
		09.00 - 11.30	Upacara Pembukaan	GOR Banyuwangi	
		13.00 - 16.00	Bulu Tangkis	GOR Banyuwangi	
		13.00 - 16.00	Tenis Meja	GOR Banyuwangi	
		13.00 - 16.00	Lari 60 M	GOR Banyuwangi	
		13.00 - 16.00	Catur	MIN Sobo	
2	Kamis, 15/12/2016	04.00 - 05.30	Shalat Subuh	Lokasi Penginapan	Istirahat Pukul 11.30 - 12.30 WIB
		07.00 - 14.00	Kaligrafi	MIN Sobo	
		07.00 - 14.00	Pidato Bahasa Indonesia	Aula Atas Kemenag	
		07.00 - 14.00	Pidato Bahasa Inggris	Aula Bawah Kemenag	
		07.00 - 14.00	Pidato Bahasa Arab	Masjid Kemenag	
		07.00 - 14.00	Baca Puisi	MIN Sobo	
		07.00 - 14.00	MTQ	Masjid As-Salam Sobo	
		07.00 - 14.00	Tahfid	Aula Darunnajah	
		07.00 - 14.00	Tenis Meja Lanjutan	GOR Banyuwangi	
		07.00 - 14.00	Bulu Tangkis Lanjutan	GOR Banyuwangi	
		15.00 - 16.30	Upacara Penutupan	Aula Bawah Kemenag	



TEMPAT PENGINAPAN KONTINGEN
AKSIOMA MI TAHUN 2016

N O	TEMPAT PENGINAPAN	ALAMAT	JML. KLS	KONTINGEN/KEC .	KET
1	MI DARUNNAJAH 1	Jln KH . Harun	6 kls	SONGGON	Peserta membawa kelengkapan Sholat dan alas untuk istirahat/tidur
		Tukang Kayu		SINGOJURUH	
				KABAT	
2	MI DARUNNAJAH 2	Jln KH. Harun	6 kls	WONGSOREJO	
		Tukang Kayu		GLAGAH	
				LICIN	
3	MI AT-TAUFIQ	Jln Kalirejo	6 Kls	ROGOJAMPI	
		Pakis Sobo BWI		MUNCAR	
				SRONO	
4	MIN SOBO	Jln. Ikan Wijinongko	10 Kls	TEGALSARI	
		No. 10 Sobo Bwi.		PURWOHARJO	
				TEGAL DLIMO	
				KALIBARU	
5	MI ROUDHOTUL ULUM	Jln Bengawan	6 Kls	SEMPU	
		Panderejo		GENTENG	
		Timur RSUD		BANGOREJO	
6	MI DARUL HUDA PENATABAN	Utara Hotel Tanjung Asri	8 Kls	SILIR	
		(Utara MTsN 1 Bwi)		PESANGGARAN	
				CLURING	
7	MI MAMBAUL HUDA BAYOLANGU	Barat MTsN 1	4 kls	BANYUWANGI	
		Banyuwangi		GIRI	
8	GEDUNG PRAMUKA	Barat Banyuwangi	GOR	KALIPURO	

